



## Meningkatkan Pemahaman Operasi Penjumlahan Melalui Metode Latihan (Drill) Pada Siswa Kelas III SDN Banyuajuh 4

Rahma Nisa'ul Aulia<sup>1\*</sup>, Ananda Nailatus Saadah<sup>2</sup>, Allia Ayu Derajati<sup>3</sup>,  
Machful Indrakurniawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1. Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

[240611100105@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240611100105@student.trunojoyo.ac.id)

### Abstrak

*This study was designed to optimize students' understanding of addition operations through the application of the drill method to third-grade students at SDN Banyuajuh 4. The primary problem underlying this study was students' weak mastery of addition concepts, particularly in the use of the storing technique, as reflected in numerous errors and low grades. The approach used in this study was Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which encompasses four main stages: planning, action, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles involving 10 students. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. Data were then analyzed descriptively using quantitative and qualitative approaches, including calculating average grades and learning completion levels. The research findings showed a consistent increase in students' understanding across each cycle. The average score in the pre-cycle was 62.5, with 10% completion. This increased to 72.5 in the first cycle, with 50% completion. In the second cycle, it reached an average of 81.5, with 100% completion. Furthermore, student engagement in the learning process also increased significantly. Thus, the drill method has proven to be an effective solution for improving understanding of addition operations and encouraging improved learning outcomes and active student participation.*

**Keyword:** Addition; Classroom Action Research; Drill Method; Student Understanding

---

#### Riwayat artikel:

Dikirim:

26 Mei 2026

Revisi

08 Juni 2026

Diterima

01 Juli 2026



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan dasar, matematika menempati posisi yang sangat strategis karena turut membentuk pola pikir analitis dan logis anak sejak usia dini. Penguasaan terhadap konsep-konsep elementer, salah satunya operasi penjumlahan, menjadi landasan kokoh bagi siswa dalam menghadapi materi yang jauh lebih kompleks pada tahapan belajar selanjutnya (Safari & Faradila, 2024; S. N. Sari & Adirakasiwi, 2025). Mata pelajaran ini di sekolah dasar tidak semata-mata berkaitan dengan angka dan perhitungan, melainkan berperan sebagai wahana untuk melatih kemampuan berpikir anak secara sistematis, rasional, dan kritis. Di antara berbagai materi yang diajarkan, penjumlahan memegang peranan utama sebagai gerbang awal menuju pemahaman konsep-konsep matematika yang lebih tinggi (Mytra et al., 2023). Namun demikian, kenyataan yang dijumpai di ruang kelas memperlihatkan gambaran yang berbeda. Banyak siswa sekolah dasar, khususnya di kelas rendah, masih menghadapi berbagai hambatan dalam menguasai operasi penjumlahan. Kesulitan ini dipicu oleh sejumlah faktor, antara lain penerapan metode mengajar yang kurang variatif, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep bilangan, serta terbatasnya frekuensi latihan yang dilakukan secara sistematis (Mahmud.S et al., 2025).

Kondisi serupa turut ditemukan di SDN Banyuajuh 4, terutama di kelas III. Hasil pengamatan langsung dan wawancara bersama guru kelas mengungkapkan bahwa siswa kerap melakukan kekeliruan dalam proses penjumlahan, terutama saat harus menerapkan teknik menyimpan. Bentuk kesalahan yang paling umum mencakup tidak menyertakan angka simpanan ke kolom berikutnya, keliru dalam menjumlahkan angka yang telah disimpan, serta kurangnya pemahaman mengenai konsep nilai tempat. Dampaknya, daya nalar siswa dalam mengerjakan soal-soal yang lebih rumit pun ikut terpengaruh, dan motivasi belajar mereka cenderung melemah (Wati et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pembelajaran penjumlahan di kelas III SDN Banyuajuh 4 memerlukan perhatian yang serius. Berdasarkan hasil tes prasiklus, rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih

---

berada pada angka 62,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 10%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan, terutama dalam menyelesaikan soal penjumlahan yang melibatkan teknik menyimpan. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep dan prosedur penjumlahan secara lebih optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode drill dipandang sebagai salah satu alternatif yang menjanjikan. Pendekatan ini mengutamakan pada pemberian latihan yang terprogram dan diulang secara konsisten. Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa metode ini efektif dalam memperkuat penguasaan konsep sekaligus mengasah kemampuan prosedural siswa dalam pembelajaran matematika (Sinaga et al., 2023). Penerapan metode drill secara sistematis terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa (Khoirun Nisa et al., 2023; P. Y. Sari, 2023). Lebih jauh, berbagai kajian juga menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami pertumbuhan yang stabil dan berkesinambungan ketika metode ini diterapkan secara bertahap di setiap tahap pembelajaran (Astawa, 2025; Kamal & Eliza, 2023; Ruhma & Hanik, 2023; Triani, 2025). Melalui rutinitas latihan yang terjadwal dan terarah, kemampuan berhitung siswa berkembang secara bertahap hingga menjadi lebih cepat, cermat, dan akurat.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keberhasilan metode drill dalam mendorong peningkatan pemahaman siswa kelas III SDN Banyuajuh 4 pada materi penjumlahan. Temuan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan panduan yang aplikatif bagi para pendidik dalam merancang strategi belajar yang lebih inovatif dan berdaya guna untuk meningkatkan capaian belajar siswa (Karimah et al., 2023).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dalam kerangka penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Lokasi penelitian bertempat di SDN Banyuajuh 4 pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026,

melibatkan 10 siswa kelas III sebagai subjek utama. Pelaksanaan penelitian terbagi ke dalam dua siklus, di mana setiap siklus menjalani empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Intervensi yang diberikan berupa metode latihan (drill) yang dipadukan dengan pemanfaatan media papan operasi hitung multifungsi sebagai alat bantu visual untuk memperjelas konsep penjumlahan teknik menyimpan. Pendekatan ini didasarkan pada temuan (Sukarsana, 2023) yang menunjukkan bahwa latihan berkelanjutan memperkuat ketepatan prosedural siswa, serta didukung oleh (Karimah et al., 2023) mengenai peran positif media visual dalam memperjelas proses operasi hitung. Lebih jauh, pengintegrasian media papan hitung dalam pembelajaran juga berlandaskan teori perkembangan kognitif, mengingat siswa kelas III SD masih berada pada tahap operasional konkret, di mana penggunaan benda nyata sangat mendukung pergeseran pemahaman dari tataran konkret ke tataran simbolik (Pramesta & Wiryanto, 2024). Di samping itu, keefektifan metode drill dalam mendorong peningkatan hasil belajar melalui latihan berulang yang terjadwal dan terstruktur turut didukung oleh temuan (Kaharuddin et al., 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi empat instrumen, yaitu tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, wawancara, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran (Hayati & Zurianti, 2024; Wani et al., 2024). Validitas isi diterapkan untuk memverifikasi kesesuaian instrumen dalam mengukur perkembangan pemahaman kognitif siswa mulai dari tahap pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Pengolahan data menggunakan dua pendekatan: deskriptif kuantitatif untuk menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal, serta deskriptif kualitatif untuk menginterpretasi perubahan perilaku belajar yang terekam melalui observasi dan wawancara. Standar keberhasilan tindakan mengacu pada nilai KKM sebesar 75, dengan target minimal 80% siswa dinyatakan tuntas. Semua data kemudian dibandingkan secara lintas siklus guna menilai sejauh mana tindakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa pada operasi penjumlahan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

**Tabel 1.** Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

<b>Tahap</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Ketuntasan</b>
Pra Siklus	62,5	10%
Siklus 1	72,5	50%
Siklus 2	81,5	100%

Pelaksanaan PTK di SDN Banyuajuh 4 menghasilkan data yang memperlihatkan pertumbuhan kemampuan berhitung yang berkelanjutan pada siswa kelas III melalui penerapan metode latihan (drill). Kondisi awal sebelum tindakan diberikan menunjukkan bahwa hanya satu siswa (10%) yang berhasil mencapai KKTP 75, sementara rata-rata nilai kelas berada di angka 62,5. Data ini menegaskan adanya kendala yang cukup serius dalam pemahaman teknik menyimpan, di samping rendahnya tingkat kecermatan siswa saat mengerjakan soal secara independen akibat pembelajaran yang masih mengandalkan metode ceramah satu arah.

Setelah tindakan siklus I dijalankan dengan mengenalkan metode drill dan mengintegrasikan media papan penjumlahan, tanda-tanda kemajuan mulai tampak. Rata-rata nilai kelas naik menjadi 72,5 dan ketuntasan klasikal mencapai 50% atau setara 5 siswa yang dinyatakan tuntas. Kendati demikian, evaluasi pada akhir siklus I memperlihatkan bahwa angka 80% sebagai target ketuntasan klasikal belum dicapai, terutama karena soal-soal yang diberikan kurang bervariasi dan pendampingan perorangan belum berjalan optimal. Berdasarkan refleksi tersebut, siklus II dirancang dengan peningkatan frekuensi latihan, penambahan variasi soal yang bertahap dari mudah ke sulit, serta pemberian bimbingan yang lebih intensif ketika siswa melakukan kekeliruan prosedural.

Memasuki siklus II, keunggulan metode drill semakin terbukti dengan diraihnya ketuntasan klasikal sebesar 100%, artinya seluruh 10 siswa berhasil mencapai KKTP yang telah ditentukan. Rata-rata nilai kelas pun meningkat tajam hingga 81,5. Di luar aspek akademik, pengamatan selama proses pembelajaran merekam adanya perubahan nyata pada perilaku belajar siswa; mereka

menunjukkan ketelitian yang meningkat, antusiasme dalam menggunakan papan hitung, dan rasa percaya diri yang semakin kuat saat menghadapi soal-soal berhitung. Rangkaian data dari pra-siklus hingga siklus II secara keseluruhan menegaskan bahwa latihan yang berulang dan terstruktur mampu membangun fondasi pemahaman matematis siswa yang kokoh dan bertahan lama, sehingga penelitian pun dinyatakan selesai karena semua indikator keberhasilan telah dicapai.

### **Pembahasan**

Data yang diperoleh dari penelitian ini mengkonfirmasi bahwa metode latihan (drill) mampu mendongkrak pemahaman siswa kelas III SDN Banyuajuh 4 terhadap operasi penjumlahan secara nyata. Kenaikan nilai rata-rata kelas dari 62,5 di tahap pra-siklus menjadi hingga 81,5 di siklus II memperlihatkan bahwa intensitas latihan yang diberikan secara teratur memungkinkan siswa menguasai prosedur teknik menyimpan dengan lebih presisi dan efisien. Dari sudut pandang teoritis, hal ini dapat dijelaskan melalui prinsip behaviorisme yang menyatakan bahwa pengulangan stimulus dan respons secara konsisten akan memperkuat pola belajar dan membentuk kebiasaan yang otomatis. Hal ini juga diperkuat oleh (Fani Lianty et al., 2023) serta (Angkareda et al., 2026), metode drill terbukti memberi dampak yang signifikan pada perolehan belajar dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar ketika diterapkan secara sistematis dan terbimbing.

Peran media papan hitung juga tidak dapat diabaikan dalam penelitian ini. Media tersebut terbukti membantu siswa yang masih berada di tahap operasional konkret untuk membangun pemahaman konsep matematis melalui representasi visual yang nyata dan langsung. Hal ini diperkuat oleh (Kusumawat et al., 2024) dan (Mawarni et al., 2025) yang menegaskan bahwa penggunaan alat bantu konkret seperti papan penjumlahan terbukti memperkuat kemampuan siswa dalam memecahkan soal-soal matematis melalui pendekatan belajar yang lebih nyata dan bersifat kontekstual. Di sisi lain, pemahaman matematis yang sesungguhnya tidak hanya tercermin dari kemampuan menjawab soal, melainkan juga dari kesanggupan siswa untuk menjelaskan kembali dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam konteks yang berbeda, sehingga proses pembelajaran perlu dirancang lebih

---

interaktif agar mendorong keterlibatan aktif siswa (Hidayah, 2025). Di luar ranah kognitif, penelitian ini juga merekam perubahan positif pada dimensi afektif siswa, yang terlihat dari meningkatnya keaktifan dan semangat mereka dalam belajar. Ini sejalan dengan temuan (Apriliawati et al., 2024) dan (Zamratul Aini, 2024) yang menegaskan bahwa latihan yang diterapkan secara berulang tidak hanya menajamkan kemampuan berhitung dasar siswa, tetapi juga mendorong tercapainya daya serap dan ketuntasan belajar yang lebih tinggi dalam skala klasikal.

Sejumlah temuan penting berhasil diperoleh dari penerapan metode drill di kelas III ini. Pertama, rangkaian latihan yang disusun secara terstruktur dan berjenjang terbukti mampu mengatasi kesulitan siswa dalam menguasai teknik menyimpan, sehingga siswa menjadi jauh lebih lincah dalam menyelesaikan berbagai soal. Kedua, respons korektif (feedback) yang diberikan guru secara langsung di tengah kegiatan latihan berperan penting dalam menekan angka kesalahan prosedur berhitung yang berulang. Ketiga, sinergi antara metode drill dan media papan hitung berhasil menghadirkan suasana belajar yang lebih dinamis, kondusif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Hal ini diperkuat oleh (Safitri et al., 2026) yang mencatat bahwa latihan intensif yang terstruktur secara signifikan meningkatkan keakuratan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian (Sudanta, 2023) yang membuktikan bahwa penerapan metode drill pada siswa kelas III sekolah dasar secara konsisten meningkatkan hasil belajar matematika dari siklus ke siklus, dengan daya serap dan ketuntasan belajar yang terus bertambah. Selain itu (Aulia Mardatillah et al., 2023) menegaskan bahwa model pembelajaran drill terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar secara signifikan melalui penerapan siklus tindakan yang terstruktur. Sejalan dengan itu, (Mustamiah et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan metode drill pada bilangan operasi hitung matematika secara nyata meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Penggunaan media pembelajaran yang konkret dan inovatif dalam mendukung operasi hitung juga terbukti efektif; (Jelita et al., 2025) mengembangkan media mathboard untuk operasi penjumlahan dan pengurangan yang terbukti meningkatkan kompetensi kognitif siswa SD. Lebih

---

jauh, (Sufitri et al., 2025) membuktikan bahwa media kantong bilangan efektif meningkatkan hasil belajar operasi hitung dasar siswa SD, memperkuat pentingnya sinergi antara metode latihan dan media visual dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, perpaduan antara latihan berulang yang terprogram dan dukungan media visual merupakan pendekatan yang tepat guna untuk memperkuat dasar-dasar kemampuan numerasi di jenjang sekolah dasar.



**Gambar 1.** Kegiatan pembelajaran pra siklus



**Gambar 2.** Kegiatan pembelajaran I siklus I



**Gambar 3.** Kegiatan pembelajaran siklus II

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN Banyuajuh 4, dapat ditarik kesimpulan bahwa kombinasi metode latihan (drill) dan media papan hitung memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan penguasaan siswa kelas III pada materi penjumlahan. Perkembangan tersebut tercermin dari kenaikan nilai rata-rata yang konsisten: dimulai dari rata-rata 62,5 dengan ketuntasan hanya 10% di pra-siklus, naik menjadi 72,5 dengan ketuntasan 50% di siklus I, lalu mencapai puncak di siklus II yakni rata-rata 81,5 dengan ketuntasan klasikal penuh 100%. Tidak hanya meningkatkan capaian kognitif yang jauh melampaui KKTP, metode ini juga berhasil mendorong perubahan positif pada sikap belajar siswa, yang menjadi lebih rajin, cermat, dan mandiri, berkat siklus latihan yang konsisten serta bantuan alat peraga visual yang konkret dan relevan.

#### REFERENSI

- Angkareda, G., Badu, S. Q., & Katili, N. (2026). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL AND PRACTICE UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN OPERASI HITUNG DASAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI STATISTIKA DI KELAS VIII. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 12(1), 829–839. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v12i1.9164>
- Apriliawati, D., Budiyo, & Noviana, Y. T. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV melalui Penerapan Metode Drill dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 169–179. <https://doi.org/10.36706/jisd.v11i1.25>
- Astawa, I. M. M. (2025). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS LATIHAN (DRILL) DI UPTD SMP NEGERI 5 SEKAMPUNG UDIK SATAP. 1(1), 66–71. <https://e-journal.samsarainstitute.com/jhpm/article/view/87>
- Aulia Mardatillah, Nurhaswinda, N., Sumianto, S., Fadhilaturrehmi, F., & Yanti Yandri Kusuma. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(4), 1126–1131. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1318>
- Fani Lianty, A., Az Zahra, F., & Jainuddin, J. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Upt Spf Sd Beroanging
-

- Kota Makassar. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 318–329.  
<https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.641>
- Hayati, N., & Zurianti, N. A. (2024). Implementasi Pembelajaran Science, Teknologi, Engineering, Arts, & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 100–113.  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.306>
- Hidayah, H. S. (2025). PENGGUNAAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP NILAI TEMPAT DALAM PELAJARAN MATEMATIKA BAGI SISWA KELAS II SD NEGERI 4 SENDANG ASIH TAHUN PELAJARAN 2024/2025 Article Info. *EDUBINA: Jurnal Pembelajaran Pendidikan Dasar*, 1(2).  
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/edubina/article/view/5446>
- Jelita, A. P., Kartinah, K., & Rahmawati, I. (2025). Pengembangan Media Mathboard untuk Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat pada Siswa SD. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 5(3). <https://doi.org/10.51574/kognitif.v5i3.3203>
- Kaharuddin, S. N. A., Mahmud, R., & Beddu, M. (2025). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN 142 Kampung Baru Sri. *Pinisi Journal PGSD Volume*, 5(x|Q), 39–47.  
<https://dx.doi.org/10.70713/pjp.v5i1.52165>
- Kamal, M., & Eliza, L. (2023). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 44–49. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.81>
- Karimah, N., Widayati, M., & Khosyiatun, K. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bersusun Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas II SDN Sukoharjo 01 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).  
<https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.77773>
- Khoirun Nisa, T. H., Kesumawati, N., & Dedy, A. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Sd Negeri 2 Cengal Kabupaten Oki. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(01), 99–115.  
<https://doi.org/10.21009/jpd.v14i01.37433>
- Kusumawat, N. I., Khaerunnisa, & Irnaningsih, S. (2024). PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PENJUMLAHAN BERSUSUN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN PONDOK CABE ILIR 01. (1), 51–58.  
<https://dx.doi.org/10.24853/holistika.8.2.51-58>
- Mahmud.S, R., Nazaruddin, I., Sari, E. N., & Hajar, I. (2025). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Matematika Pada Materi Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah Kelas Iii Sd Negeri No.067249 Medan.
-

- JALIYE: Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 4(1), 09–16.  
<https://doi.org/10.47662/jaliye.v4i1.1011>
- Mawarni, I. T., Fakhriyah, F., & Fathonah, N. (2025). PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PENJUMLAHAN SISWA. *LAPLACE : Jurnal Pendidikan Matematika*, 300–310.  
<https://dx.doi.org/10.31537/laplace.v8i1.2414>
- Mustamiah, Hanif Amrullah ZA, & Nurul Aisyah. (2025). Penerapan Metode Drill pada Bilangan Operasi Hitung Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 di MI Munada Sungai Nibung. *Attractive : Innovative Education Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.51278/aj.v7i2.1666>
- Mytra, P., Andi, K., Fatimah, & Fitriani. (2023). Filsafat Pendidikan Matematika. *Filsafat Pendidikan Islam*, 2(1973), 60–71.  
<https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i2.731>
- Pramesta, S. P. E., & Wiryanto. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Counting Board Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 12(6), 1049–1059. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/60989>
- Ruhma, N., & Hanik, E. U. (2023). Penerapan Metode Drill Menggunakan Media Ular Tangga Berbasis Keislaman Pembelajaran Matematika Kelas Ii Mi Kudus. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 138–146. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p138-146>
- Safari, Y., & Faradila, Z. P. (2024). Pentingnya Penguasaan Operasi Hitung Dasar dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Karimah Tauhid*, 3(8).  
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14205>
- Safitri, A., Atiaturrahmaniah, A., Ibrahim, D. S. M., & Kudsiah, M. (2026). PENGARUH METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 1 MONTONG TANGI TAHUN AJARAN 2025/2026. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 12(1), 298–311.  
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v12i1.5417>
- Sari, P. Y. (2023). Metode Drill ( Latihan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Bumi Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(03), 512–521.  
<https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i03.1539>
- Sari, S. N., & Adirakasiwi, A. G. (2025). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA MATERI PLSV. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 4(2).  
<https://doi.org/10.58917/ijme.v4i2.192>
-

- Sinaga, D., Sipayung, R., Simarmata, E. J., & Silaban, P. J. (2023). The Effect of The Use of The Drill Method on Students' Mathematics Learning Outcomes on Weight Unit Measurement Material in Grade IV Elementary School. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 512. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71164>
- Sudanta, I. W. (2023). Penerapan Metode Drill Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 495–500. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.54640>
- Sufitri, A., Fijriati, F., Pratiwi, H. P., Ramadani, S., Rahmawati, A., & Khatimah, H. (2025). Efektivitas Media Kantong Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Dasar di SDN 46 Lela Kota Bima. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/anthor.v4i2.371>
- Sukarsana, I. W. (2023). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. 7(1), 78–84. <https://dx.doi.org/10.23887/jear.v7i1.52131>
- Triani, Y. (2025). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa: Systematic Literature Review. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(2), 805–813. <https://doi.org/10.52690/jitim.v5i2.981>
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737–3743. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12974>
- Wati, A. H., Agustina, Fijriyati, Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). *Studi Literatur: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sd Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan*. 9(September), 161–167. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8296416>
- Zamratul Aini. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Drill terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(1), 208–217. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i1.1086>
-